

# PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

## THE INFLUENCE OF INSTITUTIONAL OWNERSHIP ON THE VALUE OF MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE

Musdalifah<sup>1</sup> Fatimah<sup>2</sup> Sariana Damis<sup>3</sup>

[lfa050502@gmail.com](mailto:lfa050502@gmail.com)<sup>1</sup>, [Fatimahumpar11@gmail.com](mailto:Fatimahumpar11@gmail.com)<sup>2</sup>, [sarianadamis@gmail.com](mailto:sarianadamis@gmail.com)<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Parepare, Jl. Jed. Ahmad Yani Km.6 Kec. Soreang Kota Parepare, Kode Pos 91131

### Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh sampel 27 perusahaan. Jenis data yang digunakan, yaitu data kuantitatif dengan metode dokumentasi dan observasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan sektor industri barang konsumsi yang diterbitkan di Bursa Efek Indonesia. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana yang didukung oleh program SPSS versi 29. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan institusional memiliki nilai signifikan sebesar  $0,046 < 0,05$  yang artinya hipotesis tersebut berpengaruh positif dan dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat saham yang dimiliki oleh institusional maka semakin tinggi nilai perusahaan.

**Kata Kunci :** Nilai Perusahaan, Kepemilikan Institusional

### Abstract

*The research aims to determine the effect of institutional ownership on company value. The population in this study are manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2020-2022 period. The sample in this research was obtained using purposive sampling and a sample of 27 companies was obtained. The type of data used is quantitative data with documentation and observation methods. The data used in this research is secondary data sourced from financial reports of companies in the consumer goods industry sector published on the Indonesian stock Exchange. The analytical tool used is simple linear regression supported by the SPSS version 29 programs. Based on the result of the hypothesis test carried out, it shows that institutional ownership has an effect on company value, institutional ownership has a significant value of  $0,046 < 0,05$ , which means that the hypothesis has a positive effect and is acceptable. This shows that the higher the level of shares owned by institutions, the higher the value of the company.*

**Keywords :** Company Value, Institutional Ownership

### PENDAHULUAN

Berdirinya suatu perusahaan didasari pada keinginan buat mengembangkan nilai perusahaan dan mengoptimalkan nilai saham bagi pemegang saham. Namun, tingkat persaingan semakin ketat membuat setiap perusahaan wajib memikirkan strategi dalam persaingan dengan perusahaan lain dan juga mampu mencapai *competitive advantages* dalam persaingan pasar memaksimalkan nilai perusahaan. Menuntut perusahaan untuk mampu



Journal AK-99

ISSN :

Volume 1 Nomor 1, Mei 2021

memiliki ide-ide serta inovasi-inovasi dalam mengembangkan bisnis dan kinerja jangka panjang (Riyadi, 2020). Salah satu kendala untuk mencapai nilai perusahaan yang tinggi adalah salah satunya adanya konflik agensi antara pemilik modal dan manajer (Riyanti & Munawaroh, 2021). Adanya masalah agency tersebut akan menyebabkan tidak tercapainya tujuan keuangan perusahaan. Hal tersebut membutuhkan sebuah kontrol dari pihak luar dimana peran monitoring dan pengawasan yang baik akan mengarahkan tujuan perusahaan sebagaimana mestinya (Ramadhani, 2020).

Menurut Mogdiliani dan Miller (1999) nilai perusahaan ditentukan oleh struktur modal. Semakin tinggi proporsi hutang semakin tinggi harga saham, namun pada titik tertentu kenaikan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Agency cost debt dapat berkurang dengan adanya kepemilikan institusional seperti bank, perusahaan, ataupun perusahaan asuransi juga merupakan salah satu proses pengawasan perusahaan. Maka dari itu sesuatu yang relevan jika menghubungkan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio harga pasar saham terhadap nilai bukunya atau sering disebut dengan *Price to Book Value* (PBV). *Price to Book Value* (PBV) banyak digunakan oleh para analis sekuritas untuk mengestimasi harga saham di masa yang akan datang. Besarnya hasil perhitungan harga pasar saham terhadap nilai bukunya menunjukkan perbandingan antara kinerja saham perusahaan di pasar saham dengan nilai bukunya. Perusahaan yang tingkat pengembalian atas ekuitasnya relative tinggi biasanya memiliki harga pasar saham berkali-kali lebih besar dari nilai bukunya daripada perusahaan yang tingkat pengembalian atas ekuitasnya rendah (Suastini et al., 2016).

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh lembaga atau institusi tertentu, dimana lembaga atau institusi tersebut sebagai pemilik saham mayoritas pada perusahaan yang memiliki hak dalam pengendalian perusahaan (Wahida et al., 2020). Pengaruh kepemilikan institusional sebagai pengawas perusahaan dilihat melalui investasi mereka yang cukup besar dalam pasar modal (Fahdiansyah et al., 2018). Perusahaan yang memiliki kepemilikan institusional akan mendorong peningkatan pengawasan agar lebih optimal terhadap kinerja manajemen karena kepemilikan saham mewakili sumber kekuasaan yang dapat digunakan untuk mendukung nilai perusahaan. Kepemilikan institusional memiliki kemampuan dalam mengendalikan pihak manajemen melalui *monitoring* secara efektif (Wahida et al., 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dita Meilana Sari, Putu Prima Wulandari (2021) menunjukkan bahwa Kepemilikan Konstitusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Peneliti Riyanti, Azizatul Munawaroh (2021) menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, peneliti Ni Nyoman Yuningsi, Ni Luh Gde Novitasari (2020) menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. Objek penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 sebagai populasi. Perusahaan manufaktur mencerminkan pertumbuhan dan perkembangan ekonomi dan bisnis nasional, selain itu perusahaan manufaktur merupakan sektor yang memiliki kompleksitas bisnis yang tinggi.

Putra (2016) membuktikan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan institusional yang besar memperlihatkan kemampuan dalam mengawasi manajemen karena dengan melakukan pengawasan oleh institusi tentu dapat mencegah terjadinya pemborosan yang dilakukan manajemen. (Lestari, 2017) juga mengatakan jika kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini memperlihatkan jika pemilik memiliki fungsi control yang menjadi penentuan dalam meningkatkan kinerja perusahaan sehingga membuktikan jika kepemilikan institusional mampu menaikkan nilai perusahaan. Dengan demikian, kepemilikan institusional dianggap mampu menaikkan nilai perusahaan sehingga hipotesis bagi penelitian ini yaitu: Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Populasi penelitian perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 66 perusahaan. Teknik pengumpulan sampel penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling sehingga memperoleh sampel sebanyak 27 perusahaan sesuai kriteria sampel yang ditentukan. Berikut daftar sampel penelitian:

| NO | KODE | NAMA PERUSAHAAN                                     |
|----|------|-----------------------------------------------------|
| 1  | CAMP | Campina Ice Cream Industry Tbk                      |
| 2  | CEKA | PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk                     |
| 3  | CLEO | PT. Sariguna Primatirta Tbk                         |
| 4  | DLTA | Delta Djakarta Tbk                                  |
| 5  | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk                      |
| 6  | MYOR | Mayora Indah Tbk                                    |
| 7  | ROTI | PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk                    |
| 8  | SKBM | Sekar Bumi Tbk                                      |
| 9  | SKLT | Sekar Laut Tbk                                      |
| 10 | STTP | PT. Siantar Top Tbk                                 |
| 11 | ULTJ | PT. UltraJaya Milk Industry and Trading Company Tbk |
| 12 | GGRM | Gudang Garam Tbk                                    |
| 13 | HMSP | Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk                       |
| 14 | WIIM | Wismilak Inti Makmur Tbk                            |
| 15 | DVLA | Darya Varia Laboratoria Tbk                         |
| 16 | KLBF | Kalbe Farma Tbk                                     |
| 17 | MERK | Merck Indonesia Tbk                                 |
| 18 | PEHA | PT. Phapros Tbk                                     |
| 19 | PYFA | PT. Pyridam Farma Tbk                               |
| 20 | SCPI | PT. Organon Pharma Indonesia Tbk                    |
| 21 | SIDO | PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk              |
| 22 | TSPC | Tempo Scan Pacific Tbk                              |
| 23 | WOOD | PT. Integra Indocabinet Tbk                         |
| 24 | DMND | Diamond Food Indonesia Tbk                          |
| 25 | SOHO | Soho Global Health Tbk                              |
| 26 | ENZO | Morenzo Abadi Perkasa Tbk                           |
| 27 | VICI | Victoria Care Indonesia Tbk                         |

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Sumber data berasal dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana yang mencakup uji statistic deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi dan uji hipotesis yang terdiri dari uji regresi linier sederhana, uji koefisien determinasi, uji F dan uji t.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Uji Statistik Deskriptif

| Variabel                  | N  | Min   | Max   | Mean    | Std. Deviation |
|---------------------------|----|-------|-------|---------|----------------|
| Nilai Perusahaan          | 27 | 0.106 | 7.496 | 2.57085 | 1.755337       |
| Kepemilikan Institusional | 27 | 0.436 | 0.988 | 0.76777 | 0.137863       |
| Valid N (listwise)        | 27 |       |       |         |                |

Nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI sebesar 175, 53% dari sampel penelitian. Sedangkan variabel kepemilikan institusional sebesar 13,78% dari jumlah saham yang beredar.

#### Uji Asumsi Klasik

##### Uji normalitas

|                                              |                               |                | Unstandardized<br>Residual |
|----------------------------------------------|-------------------------------|----------------|----------------------------|
| N                                            |                               |                | 27                         |
| Normal<br>Parameters <sup>a,b</sup>          | Mean                          |                | .0000000                   |
|                                              | Std. Deviation                |                | 1.75522357                 |
| Most Extreme<br>Differences                  | Absolute                      |                | .090                       |
|                                              | Positive                      |                | .090                       |
|                                              | Negative                      |                | -.090                      |
| Test Statistic                               |                               |                | .090                       |
| Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>          |                               |                | .099                       |
| Monte Carlo Sig. (2-<br>tailed) <sup>d</sup> | Sig.                          |                | .103                       |
|                                              | 99%<br>Confidence<br>Interval | Lower<br>Bound | .095                       |
|                                              |                               | Upper<br>Bound | .110                       |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil uji normalitas menunjukkan *Asymp. Sig (2-tailed)* bernilai 0,099 > 0,05 dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional memiliki distribusi normal dan bisa digunakan sebagai penelitian.

### Uji multikolinearitas

| Model |                           | Collinearity Statistics |       |
|-------|---------------------------|-------------------------|-------|
|       |                           | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)                |                         |       |
|       | Kepemilikan Institusional | 1.000                   | 1.000 |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Hasil uji menunjukkan variabel bebas di atas memiliki nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ , dengan demikian model regresi terbebas dari multikolinearitas antar variabel independent.

### Uji Autokorelasi

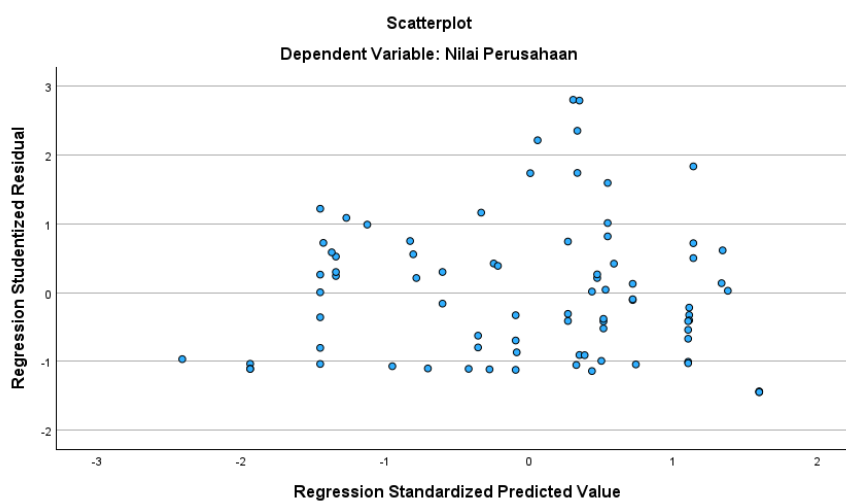
| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .222 <sup>a</sup> | .049     | .037              | .08831                     | 1.064         |

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Institusional

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Hasil perhitungan autokorelasi, dapat disimpulkan bahwa nilai *Durbin-Watson* berada diantara -2 sampai +2, yaitu sebesar 1,064 ( $-2 < 1,064 < +2$ ), ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami autokorelasi.

### Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan Grafik *Scatterplot* diatas, dapat diketahui bahwa titik tidak membentuk pola yang jelas dan teratur, serta titik tersebut menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk mengetahui nilai perusahaan berdasarkan masukan dari variabel independennya.

### Uji Hipotesis

#### Uji Regresi Linier Sederhana

| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig.  |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
| (Constant)                | 2.459                       | .056       |                           | 44.032 | <.001 |
| Kepemilikan Institusional | .145                        | .072       | .222                      | 2.025  | .046  |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

$$PBV = 2,459 + 0,145KI + e$$

Konstanta (a) = 2,459

Nilai konstanta (a) sebesar 2,459 nilai konstanta bernilai positif yang berarti jika nilai variabel kepemilikan institusional (KI) bernilai sama dengan nol maka variabel nilai perusahaan (PBV) sebesar 2,459.

Koefisien Regresi Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional (KI), memiliki nilai sebesar 0,145 dengan nilai positif. Hasil ini menunjukkan bahwa apabila semakin tinggi kepemilikan institusional, maka nilai perusahaan akan meningkat, begitu pula sebaliknya.

#### Uji koefisien Determinasi

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .222 <sup>a</sup> | .049     | .037              | .08831                     |

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Institusional

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Hasil uji menunjukkan nilai R Square sebesar 0,049 maka kontribusi yang diberikan oleh kepemilikan institusional sebesar 4,9% sedangkan 95,1% di pengaruhi variabel lain dan model regresi dinyatakan layak.

#### Uji F

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | .032           | 1  | .032        | 4.102 | .046 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | .616           | 79 | .008        |       |                   |
|       | Total      | .648           | 80 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Kepemilikan Institusional

Hasil uji statistik F menunjukkan bahwa nilai F sebesar 4,102 dengan tingkat signifikan 0,046 lebih kecil dari 0,05. Maka dinyatakan model penelitian ini layak untuk diteliti lebih lanjut.

#### Uji T

| Model |                           | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig.  |
|-------|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
|       |                           | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
| 1     | (Constant)                | 2.459                       | .056       |                           | 44.032 | <.001 |
|       | Kepemilikan Institusional | .145                        | .072       | .222                      | 2.025  | .046  |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Hasil uji menunjukkan bahwa, nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel kepemilikan institusional sebesar 2,025 dan nilai signifikansi sebesar  $0,046 < 0,05$  sehingga  **$H_0$  diterima**, yang artinya kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### Pembahasan

Nilai signifikansi kepemilikan institusional sebesar  $0,046 < 0,05$  sehingga Hipotesis diterima, yang artinya kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat saham yang dimiliki oleh institusional justru semakin tinggi nilai perusahaan tersebut. Tingginya saham yang dimiliki institusi di perusahaan digunakan sebagai salah satu cara untuk mengatasi berbagai masalah yang ada di perusahaan. Semakin besar kepemilikan institusional maka semakin efisien pemanfaatan aktiva perusahaan dan diharapkan juga tidak bertindak sebagai pencegahan terhadap pemborosan dan manipulasi laba yang dilakukan oleh manajemen sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Kepemilikan saham institusional yang tinggi akan menghasilkan upaya-upaya pengawasan yang lebih intensif terhadap pengelolaan para manajer terhadap perusahaan. Fungsi *monitoring* yang dilakukan oleh pemilik institusional tersebut akan membuat perusahaan lebih efisien dalam penggunaan aset sebagai sumber daya perusahaan dalam operasinya, walaupun pengawasan yang dilakukan investor sebagai pemilik perusahaan dilakukan dari luar perusahaan. Dengan adanya pengawasan seperti ini, keputusan manajemen senantiasa menjadi lebih rapi, lebih bertanggungjawab, dan lebih berpihak pada kepentingan pemilik sehingga dapat menghindarkan perusahaan dari kesalahan pemilihan strategi yang dapat menimbulkan kerugian bagi pemegang saham (Chalendra Prasetya A, 2013).

Menurut (Jensen & Meckling, 1976) menyatakan bahwa kepemilikan institusional memiliki peranan yang sangat penting dalam meminimalisasi konflik keagenan (*agency conflict*) yang terjadi antara manajer dan pemegang saham. Dengan adanya investor institusional dirasa dapat mengambil mekanisme *monitoring* yang efektif dalam setiap keputusan yang diambil oleh manajer. Hal ini disebabkan investor institusional terlibat dalam pengambilan yang strategis sehingga tidak mudah percaya terhadap tindakan manipulasi laba. Dengan pengawasan dan *monitoring* yang intensif dari para investor institusional, maka diharapkan para manajer lebih optimal dalam pengelolaan perusahaan dan juga dalam memaksimalkan nilai perusahaan, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Monitoring dan pengawasan yang dilakukan oleh investor institusional tersebut juga dapat mengurangi biaya keagenan (*agency cost*). Hal tersebut terjadi karena kepemilikan institusional dianggap dapat meminimalisir *agency conflict*, sehingga *agency cost* yang dikeluarkan pun berkurang, dan nilai perusahaan pun akan meningkat. Hasil pengamatan



tersebut mendukung teori *agency* yang memberikan penjelasan bahwa kepemilikan institusional dapat mengurangi *agency cost* sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Pada penelitian ini nilai perusahaan diproksikan dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV), dimana rumusnya adalah harga saham dibagi nilai buku per lembar saham. Sehingga jika kepemilikan institusional meningkat semakin besar berarti mengakibatkan adanya efisiensi dalam penggunaan aktiva perusahaan, maka dapat mengurangi pemborosan yang dilakukan oleh manajer sehingga hal tersebut dapat menjadi salah satu meningkatkan nilai perusahaan. Sesuai dengan hasil penelitian ini bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dimana semakin besar kepemilikan institusional maka akan meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Nyoman Yuningsi dan Ni Luh Gde Novitasari (2020), Nafanda Hafsa Nur Azizah (2019), Sri Ayem dan Irmawati Tia (2019) yang memberikan bukti empiris bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian ini bertentangan dengan penelitian Wulan Putri Lestari (2023), Dita Meilana Sari dan Putu Prima Wulandari (2021), Riyanti dan Azizatul Munawaroh (2021) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh kepemilikan institusional sebanyak 4,9% terhadap nilai perusahaan yang artinya kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan namun tidak signifikan dikarenakan 95,1% di pengaruhi variabel lain. Adapun variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya kepemilikan manajerial, kebijakan deviden, kebijakan hutang, *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan lain sebagainya.

### SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel penelitian secara keseluruhan sebanyak 27 perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Besarnya presentase saham yang dimiliki oleh pihak institusional akan menambah mekanisme pengendalian terhadap perusahaan sehingga pemilik perusahaan bias mengarahkan manajemen agar dapat bertindak sejalan dengan visi dan misi perusahaan dalam mewujudkan peningkatan nilai perusahaan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, Chalendra Prasetya, 2013, Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kemungkinan Terjadinya financial Distress. Skripsi, Universitas Diponegoro. Semarang
- Ayem, S., Tia, I. (2019). Pengaruh perencanaan pajak, kebijakan dividen dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan (Studi kasus perusahaan LQ45 yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia) periode 2012-2016. *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1(2), 181-193.
- Azizah, N. H. N. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekobis Dewantara Vol*, 2(3).
- Fahdiansyah, R., Qudsi, J., & Bachtiar, A. (2018). Struktur Kepemilikan Dan Nilai Perusahaan: (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia) Restu Fahdiansyah, Jihadil Qudsi, Adam Bachtiar. *Varian*, 1(2), 41–49.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Also published in Foundations of Organizational Strategy. *Journal of Financial Economics*, 4, 305–360.
- Lestari. (2017). Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2(September), 293–306.





- Putra, A. A. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013). *Jurnal Ekonomi Kiat*, 27(2), 1–16.
- Ramadhani, K. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Administrasi Bisnis*, 36(1), 101–110.
- Riyadi, W. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bei Tahun 2014-2018. *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen dan Kewirausahaan*, 1(2), 96–105. <https://doi.org/10.31949/entrepreneur.v1i2.886>
- Riyanti, R., & Munawaroh, A. (2021). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 2(1), 27. <https://doi.org/10.24853/jmmb.2.1.27-36>.
- Sari, D. M., & Wulandari, P. P. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *TEMA*, 22(1), 1-18.
- Suastini, N. M., Purbawangsa, I. B. A., & Rahyuda, H. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi). *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(1), 143–172
- Wahida, N., Rahmiati, R., & Zulvia, Y. (2020). Pengaruh struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha*, 2(4), 186. <https://doi.org/10.24036/jkmw02100370>
- Yuningsih, N. N., Novitasari, N. L. G. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016-2018. *Journal of Applied Management and Accounting Science*, 1(2), 76-91